

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Persiapan menyusui penting dilakukan guna mempersiapkan pasangan akan masa menyusui. Fenomena yang terjadi adalah pasangan suami istri (pasutri) muda, merupakan salah satu kelompok paling rentan dalam hal ini. Mereka sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam persiapan menyusui, mulai dari kurangnya edukasi sejak masa kehamilan, ketidaktahuan mengenai teknik menyusui yang benar, rendahnya kepercayaan diri dalam menyusui, hingga kurangnya dukungan dari pasangan dan lingkungan sekitarnya. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner dimana pasutri mencari tahu tentang persiapan menyusui pada media sosial. Hal ini selaras dengan wawancara yang telah penulis lakukan. Penulis juga menemukan masalah desain dimana media sosial yang mempersiapkan menyusui pada pasutri muda yang menarik dan mudah dipahami masih minim. Oleh karena itu, penulis membuat perancangan media sosial mengenai persiapan menyusui pada pasutri muda yang berusia 25 – 30 tahun di Jabodetabek. Perancangan media sosial dibuat dalam bentuk media sosial Instagram sebagai media utamanya. Perancangan ini bersifat informatif untuk mengedukasikan audiensnya akan persiapan menyusui.

Penulis menggunakan metode perancangan *graphic design solutions* oleh Robin Landa pada proses perancangannya. Metode ini terdiri dari lima tahap yaitu *orientation*, *analysis*, *concept*, *design*, dan *implementation*. Pada tahapan *orientation* penulis menggunakan pengumpulan data secara kualitatif dan kuantitatif yaitu kuesioner, wawancara konsultan laktasi dan pasutri muda. Selanjutnya pada tahapan *analysis*, penulis mengolah data yang ditemukan dan membuat strategi dalam pesan, visual sampai *brand mandatory*. Dan pada tahapan *concept* penulis membicarakan strategi desain menggunakan *big idea*, *moodboard*, dan referensi. Terakhir pada tahapan *design* penulis melakukan perancangan referensi, sketsa, revisi dan digitalisasi.

Yang pada akhirnya penulis berhasil merancang media sosial dengan pesan untuk mengajak pasutri muda mempersiapkan masa menyusui sebelum masa melahirkan tiba. Pasutri muda, yang umumnya berusia 25 -30 tahun menggunakan platform seperti instagram, youtube dan tiktok sebagai media utama mereka dalam mencari informasi, edukasi, hingga hiburan sehingga penulis menggunakan media sosial sebagai media utamanya dalam mempersiapkan pasutri muda akan pentingnya persiapan menyusui sejak masa kehamilan. Media sosial ini dirancang menggunakan *big idea* “From Parenting Zero to Parenting Hero”. Perancangan berfokus kepada informasi menyusui, hal – hal yang harus disiapkan, pemberantasan seputar mitos yang ada tentang menyusui. Konten informatif dan interaktif yang dibawakan dimulai dengan fakta – fakta mengenai menyusui, tanya jawab dengan konsultan mandatory, hingga pemberantasan mitos mitos yang ada tentang menyusui.

5.2 Saran

Saran dari penulis terkait perancangan tugas akhir dibagi menjadi dua bagian yaitu teoritis dan praktis. Penulis menuliskan saran bagi peneliti atau dosen yang sekiranya akan meneliti topik yang serupa dan mahasiswa dan Masyarakat yang tertarik akan topik ini

1. Dosen /Peneliti

Untuk dosen / peneliti, penulis memberikan saran untuk menganalisa penelitian dengan lebih kritis, memperbanyak observasi dan wawancara, melakukan time management, serta mencari tahu bagaimana menyambungkan *copywriting* dalam perancangan content planning lebih dalam lagi. Hal ini dilakukan untuk melihat sisi psikologis mereka saat mereka merasa persiapan dilakukan setelah melahirkan. Selain itu, mencari lebih dalam lagi cara melibatkan pasangan/suami dalam interaktifitasnya agar lebih menarik.

2. Universitas

Untuk universitas, penulis memberikan saran untuk membantu dalam menambah sumber literatur di perpustakaan tentang menyusui di perpustakaan guna mempermudah mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dengan topik yang serupa atau mirip. Penulis juga memberikan saran untuk universitas dapat memberikan petunjuk akan cara mendesain akun instagram yang lebih interaktif lagi.

